

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tugas Akhir ini mengerjakan Proyek Perancangan Gedung Perpustakaan yang akan dibangun di Kampus Institut Teknologi Sumatera (ITERA). Saat ini ITERA memiliki 2 perpustakaan yang ditempatkan di gedung perkuliahan, namun perpustakaan tersebut tidak dapat menampung jumlah mahasiswa yang setiap tahunnya terus bertambah. Oleh sebab itu, ITERA membutuhkan gedung perpustakaan sebagai pemenuhan kebutuhan kampus.

Proyek perancangan perpustakaan merupakan sebuah proyek yang bersifat publik, yang nantinya dapat diakses oleh masyarakat kampus serta di luar kampus. Selain untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, ITERA ingin menjadi sebuah wadah pendidikan yang dapat berguna bagi masyarakat sekitar. Gedung perpustakaan ini akan direncanakan berfungsi tidak hanya sebagai tempat referensi dan penunjang akademik mahasiswa, namun juga sebagai tempat pertemuan mahasiswa dengan para ahli serta kegiatan lain terkait dengan pendidikan.

Pihak ITERA berharap dengan adanya pusat literasi mahasiswa dapat semakin semangat untuk mencari ilmu dan mencari referensi sebagai kebutuhan penunjang perkuliahan. Selain untuk mahasiswa, ITERA berharap para tenaga didik juga dapat mendapatkan tambahan literasi sebagai bahan perkuliahan dan juga sebagai bahan penelitian. ITERA berharap proyek perpustakaan nantinya dapat menjadi sebuah wajah baru dari ikon pengetahuan baik desain, konsep dan pencapaiannya terhadap keberhasilan proyek.

### **1.2 Program**

Proyek Gedung Perpustakaan ITERA akan dibangun di lahan seluas  $\pm 25.000 \text{ m}^2$  dengan luas bangunan  $7.500 \text{ m}^2$  yang terbagi atas 4 lantai. Pengguna perpustakaan terbagi atas 2 pengguna yaitu pemustaka dan pustakawan. Pemustaka merupakan pengunjung atau mahasiswa yang gedung dan menggunakan fasilitas perpustakaan.

Sedangkan pustakawan merupakan staf atau petugas perpustakaan yang bertugas melayani pemustaka.

Dalam fungsinya sebagai fasilitas pendidikan, perpustakaan akan memuat beberapa fasilitas utama serta fasilitas penunjang untuk mendukung perannya. Fasilitas yang akan dimuat dalam perpustakaan ini yaitu *lounge*, auditorium, ruang pertemuan mahasiswa dengan ahli, ruang multimedia, lab. bahasa, ruang orientasi, ruang baca, ruang loker, ruang diskusi, ruang S3, ruang koleksi, ruang koleksi langka, ruang baca, kafetaria, mushola dan *stationery*. Untuk fasilitas pustakawan sendiri akan memuat berupa ruang kerja besar, ruang pimpinan, ruang rapat, *lounge*, *pantry*, ruang loker, ruang transit buku, ruang *labeling*, dan ruang server.

Fasilitas pada proyek perancangan perpustakaan diharapkan dapat memuat kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam menunjang kemajuan setiap mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Perpustakaan juga diharapkan dapat dikunjungi dan ramai oleh para pemustaka sehingga tujuan dari proyek ini dapat tercapai.

### **1.3 Asumsi-asumsi**

Pembangunan proyek perpustakaan berfokus pada konsep perancangan tanpa memikirkan biaya. Pembangunan proyek perpustakaan akan dibangun di atas lahan yang terletak diakses utama masuk kampus ITERA, tepatnya di bundaran utama bersebrangan dengan gedung kuliah E. Gedung perpustakaan tersebut akan dibangun di lahan yang memiliki kontur yang berundak.

Berdasarkan Perpustakaan Nasional RI, komposisi ruang pada bangunan perpustakaan, maka persentase pembagian ruang yaitu 45% area koleksi, 25% area pemustaka, 10% area kerja dan ruangan penunjang lain sebesar 20%. Adapun Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 06 Tahun 2014 tentang Bangunan Gedung memiliki persyaratan yaitu:

1. Pasal 27 ayat 3 (a) berbunyi:

Pada bangunan umum yang renggang, jarak bebas samping maupun jarak bebas belakang ditetapkan 4 meter pada lantai dasar, dan pada setiap

penambahan lantai, jarak bebas di atasnya di tanah 0.5 meter dari jarak bebas lantai di bawahnya sampai mencapai jarak 6 meter.

2. Pasal 46 ayat 1 berbunyi:

“Proteksi Terhadap Bahaya Kebakaran bangunan gedung; sistem protektif pasif dan aktif, aksesibilitas pemadam kebakaran, pencahayaan darurat, tanda evakuasi, sistem peringatan bahaya, komunikasi dalam gedung, persyaratan instalasi bahan bakar gas dan manajemen penanggulangan kebakaran.”

3. Pasal 63 ayat 1, ayat 2 ,ayat 5 (b) berbunyi:

a. Fasilitas yang mudah, aman dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat dan lanjut usia.

b. Tersedianya akses evakuasi termasuk bagi penyandang cacat. *Ramp* di dalam bangunan dengan sudut paling tinggi 7° dan diluar bangunan 6°.